



MELATIH KREATIVITAS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI RA DARUL AL IKHLAS LUBUK PAKAM MELALUI KEGIATAN KOLASE

Nurlaili¹, Amin Al Jawi², Nanda Syahputri³, Khoirunisa⁴, Amalia Qori⁵, Siti Nurhayati⁶

¹Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

²Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hikmah Medan, Indonesia

³Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

⁴Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

⁵Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

⁶Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email: nurlaili@uinsu.ac.id¹, aminaljawi@alhikmahmedan.ac.id², nandasyahputri20@gmail.com³, khoirunisasa17@gmail.com⁴, amaliaqori03@gmail.com⁵, sitihayati0115@gmail.com⁶

ABSTRAK

Mengembangkan suatu kreativitas pada anak usia dini dibutuhkan suatu stimulus tertentu seperti kegiatan yang berkaitan untuk melatih proses berpikir anak. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melatih kreativitas anak melalui kegiatan Kolase biji kacang hijau. Metode pada penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif di mana hasil penelitian diuraikan dalam bentuk narasi dan uraian dalam paragraf. Objek dari penelitian ini yaitu anak usia 4-5 tahun yang berada di RA Al Darul Ikhlas Lubuk Pakam. Hasil penelitian didapat bahwa kegiatan Kolase secara tidak langsung dapat melatih kreativitas yang dimiliki oleh anak hal itu dikarenakan melalui kegiatan Kolase anak dilatih untuk mengembangkan ide-ide dan kreasi yang dimiliki olehnya.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Kreativitas, Kegiatan Kolase.

ABSTRACT

Developing a creativity in early childhood requires a certain stimulus such as related activities to train children's thinking processes. The purpose of this research is to train children's creativity through the mung bean seed collage activity. The method in this research is descriptive qualitative where the research results are described in the form of narration and description in paragraphs. The object of this research is children aged 4-5 years who are in RA Al Darul Ikhlas Lubuk Pakam. The results showed that Collage activities can indirectly train children's creativity, this is because through Collage activities children are trained to develop their ideas and creations.

Keywords: Early Childhood, Creativity, Collage Activities.

PENDAHULUAN

Mansyur menyatakan bahwa anak usia dini adalah sekelompok individu yang sedang berada dalam fase pertumbuhan dan perkembangan yang memiliki suatu sifat yang unik. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-6 tahun. Masa ini sangat fundamental bagi pembangunan kepribadian dan karakter pada diri anak, sehingga pada saat-saat inilah peran orang tua dan pendidik dibutuhkan dalam mengasah potensi anak salah satunya yaitu dalam hal kreativitas yang dimilikinya (Amelia, 2020).

Kreativitas adalah suatu potensi yang dimiliki oleh setiap manusia yang diterima dari dalam diri suatu individu dan ada sejak lahir. Di dalam menjalani kehidupan kreativitas sangat penting keberadaannya, karena melalui kreativitas seorang individu dapat secara tidak langsung mengaktualisasikan dirinya (Lucas, 2016).

Dalam mengembangkan suatu kreativitas pada anak usia dini dibutuhkan stimulus tertentu seperti halnya melalui hal-hal yang kegiatan menyenangkan tetapi juga berkaitan dengan pembelajaran. Seperti bermain sambil belajar, dalam bermain anak-anak dapat secara tidak langsung berimajinasi serta melatih anak untuk mengenal proses berpikir. Salah satu kegiatan yang bisa diterapkan yaitu kegiatan Kolase (Rohani, 2017).

Kegiatan Kolase merupakan suatu seni menempel gambar atau pola menggunakan berbagai bahan seperti kertas kain dan biji-bijian. Melalui kegiatan ini dapat menunjukkan suatu rasa percaya diri kreativitas dan dapat melatih konsentrasi pada anak usia dini (Wuri Handayani, 2006).

Untuk melatih kreativitas yang dimiliki oleh anak usia dini tentunya perlu diterapkan beberapa pelatihan dalam bentuk kegiatan tertentu yang berkaitan dengan pengembangan kemampuan dan kreasi yang dimiliki oleh setiap anak tersebut. Salah satu bentuk kegiatan yang dapat melatih kreativitas yang dimiliki oleh anak yaitu kegiatan Kolase. Melalui kegiatan Kolase anak-anak dilatih untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam merancang kreasi pada saat menempel suatu objek ke permukaan media gambar yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang berjudul tentang implementasi kolase dalam mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak Habibie Pariaman menyatakan bahwa kegiatan Kolase merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk melatih kreativitas yang dimiliki anak dalam pembuatan kolase memerlukan kesabaran serta keterampilan dalam memadukan, menyusun serta menempel bahan yang ada sehingga dapat membentuk suatu karya seni yang indah selain itu juga anak dapat secara tidak langsung bereksploratif dalam memunculkan ide-ide baru sehingga mengembangkan kreativitas yang dimilikinya (Ramadia & Rozy, 2020).

Dari penelitian terdahulu tersebut penulis tertarik untuk membahas mengenai penerapan kegiatan kolase dalam melatih kreativitas pada anak usia 4-5 tahun di RA Darul Al Ikhlas Lubuk Pakam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana hasil dari penelitian diuraikan dalam sebuah kalimat-kalimat deskriptif yang bersumber dari kenyataan di lapangan. Kehadiran peneliti sendiri merupakan sebagai pelaksana, pengumpul data, penafsir data, serta sebagai penyaji hasil data dalam penelitian tersebut. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan pada objek yaitu pada proses kegiatan kolase yang dilakukan oleh anak usia dini sedangkan dokumentasi dalam bentuk video dan foto-foto hasil kegiatan kolase. Selain itu penelitian ini juga didasari pada literatur-literatur dalam bentuk jurnal terdahulu yang dikaji oleh peneliti sehingga nantinya dapat memperkuat data dilapangan yang ada.

Kemudian pada tahap teknik analisis data yaitu menggunakan tiga tahapan yaitu diantaranya: reduksi data, display data serta penarikan kesimpulan. Pertama, reduksi data pada tahap ini semua data yang didapat dikumpulkan menjadi satu untuk selanjutnya dipilah dan disaring menjadi poin-poin penting yang berfokus pada rumusan masalah yang terdapat di awal hal ini berfungsi untuk mempermudah peneliti saat mengolah data selanjutnya. Kedua, display data pada tahap ini peneliti bertugas menyajikan sebuah data yang sudah disaring terlebih dahulu melalui proses reduksi data untuk selanjutnya akan disajikan dalam bentuk narasi uraian dalam bentuk paragraf. Dan ketiga, penarikan kesimpulan pada tahap peneliti melakukan kajian pada data yang ada serta memaknai hasil keseluruhan penelitian yang telah didapat dalam satu simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Anak usia dini merupakan seorang yang sedang mengalami proses pertumbuhan serta perkembangan yang sangat pesat bahkan dapat disebut bahwa sebagai lompatan perkembangan. Pada usia dini anak haruslah diberikan berbagai stimulus untuk proses perkembangannya agar nantinya tumbuh secara optimal. Pada masa usia dini sangat berpengaruh pada proses pertumbuhan serta perkembangan anak selanjutnya. Anak usia dini adalah pribadi yang memiliki karakter sangat unik (Mansur, 2007).

Pertumbuhan dan perkembangan pada setiap anak berbeda-beda, ada yang lebih cepat dan ada yang lambat hal itu tergantung pada faktor genetik lingkungan dan konvergensi atau perpaduan antara bakat dan lingkungan. Oleh sebabnya bentuk perlakuan terhadap anak tidak dapat disamaratakan hal itu terkait dengan pertimbangan tingkat pertumbuhan dan perkembangan Setiap anak (Teknis, 2003).

Usia lahir sampai dengan memasuki pendidikan dasar adalah masa keemasan serta masa kritis dalam kehidupan anak yang nantinya menentukan perkembangan anak di masa selanjutnya Pada masa ini juga sangat tepat untuk menanamkan dasar-dasar pada perkembangan kreativitas seni pada anak (Mulyasa, 2014).

Kreativitas adalah suatu potensi si yang dimiliki oleh setiap manusia yang diterima dari dalam diri suatu individu dan ada sejak lahir. Di dalam menjalani

kehidupan kreativitas sangat penting keberadaannya, karena melalui kreativitas seorang individu dapat secara tidak langsung mengaktualisasikan dirinya (Lucas, 2016).

Ada beberapa macam kriteria yang mengacu pada perilaku kreatif yaitu: pertama kelancaran yaitu kemampuan seseorang dalam mengemukakan ide yang serupa untuk memecahkan suatu permasalahan. Kedua, Keluwesan yaitu kemampuan seseorang untuk menciptakan berbagai macam ide untuk memecahkan suatu masalah di luar dari kategori biasa. Ketiga keaslian yaitu kemampuan seseorang dalam memberikan respon yang unik terhadap suatu hal. Keempat, keterperincian yaitu kemampuan seseorang untuk mewujudkan ide menjadi sebuah kenyataan. Kelima kepekaan yaitu kemampuan untuk menangkap serta menghasilkan suatu masalah Sebagai tanggapan terhadap sebuah situasi (Kurniati, 2011).

Beberapa alasan perlunya dikembangkan kreativitas pada anak usia dini yaitu pertama dengan berkreasi dan berkreaitivitas anak mampu mewujudkan potensi dirinya sendiri. Kedua, melalui kreativitas anak anak mampu mengetahui cara berpikir kreatif dalam arti mampu untuk menemukan cara baru dalam memecahkan suatu permasalahan yang ada disekitarnya. Ketiga, dengan melakukan kegiatan yang kreatif dapat secara tidak langsung memberikan kepuasan pada anak. Keempat, melalui kretivitas anak akan termotivasi untuk menemukan ide dan penemuan baru. (Fakhriyani, 2016)

Kreativitas anak pada usia 4-5 tahun dapat dilihat dari aspek pribadinya. Yaitu muncul dari keunikan dalam berinteraksi dengan lingkungannya Setiap anak memiliki bakat kreatif namun masing-masing anak mempunyai bidang dan kadar yang berbeda. Seorang anak yang kreatif mampu mempunyai banyak ide-ide selain itu juga memiliki kemampuan terhadap cara dalam menilai sesuatu yang ada di lingkungan sekitarnya (Anggorowati, 2020).

Kolase berasal dari bahasa Inggris yaitu *college* berasal dari bahasa Perancis yaitu *coller* yang berarti merekat. Kolase merupakan suatu teknik seni dalam menempel berbagai macam materi seperti zat kertas kain kaca serta logam dan bahan alam lainnya. Kolase merupakan karya seni rupa yang disusun dengan cara dan metode penetasan bahan saja baik itu dari alam ataupun tidak ke dalam suatu komposisi sehingga dapat menjadi satu kesatuan Karya (R, 2013).

Kegiatan kolease yang diterapkan pada penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan anak dengan cara menempel permukaan gambar dengan menggunakan bahan alami seperti biji kacang hijau. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap kegiatan kolase dengan menggunakan biji kacang hijau pada anak usia 5-6 tahun di RA Darul Al Ikhlas Lubuk Pakam didapat hasil bahwa ada beberapa anak yang sudah mengerti dan paham instruksi dari peneliti tentang bagaimana cara dan langkah yang dilakukan dalam menempel biji kacang hijau pada permukaan gambar yang ada. Namun peneliti juga mendapati ada beberapa anak yang belum paham sehingga mereka kebingungan dalam melakukan kegiatan tersebut.

Selain itu juga terdapat beberapa anak yang terlihat kaku dalam menggerakkan jari dan tangannya untuk melakukan kegiatan menempel pada permukaan gambar kolase. Ada juga anak yang sudah mampu menempel namun masih dalam keadaan yang belum rapi dan tepat. Serta terdapat anak yang sudah mampu menempel dengan rapi dan tepat pada permukaan gambar kolase yang ada.

Sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang berjudul implementasi kolase dalam mengembangkan kreativitas anak usia 4-5 tahun di taman kanak-kanak Habibie Pariaman didapat hasil bahwa ada beberapa anak yang sudah mampu menempel kolase dengan baik dan rapi ada juga yang belum bisa menempel kolase dengan rapi serta ada beberapa yang masih kaku dalam menggerakkan tangannya untuk menempel biji ke permukaan gambar kolase (Ramadia & Rozy, 2020).

Dalam kegiatan Kolase dengan menggunakan biji kacang hijau ini tentunya sangat tepat diterapkan pada sistem pembelajaran untuk melatih anak dalam hal melatih kreativitas yang dimiliki oleh setiap anak. Melalui kegiatan Menempel dan menyusun pada permukaan gambar kolase anak dilatih untuk berkreasi sesuai dengan kemampuan dan kreativitasnya serta anak juga dituntut untuk sabar dalam menempel satu persatu biji kacang hijau ke permukaan gambar tersebut dengan rapi.

KESIMPULAN

Kolase merupakan suatu seni menempel gambar atau pola menggunakan berbagai bahan serta kertas kain dan biji-bijian. Dari hasil penelitian tentang penerapan kolase dalam melatih kreativitas anak usia 4-5 tahun di RA Darul Al Ikhlas Lubuk Pakam didapat bahwa terdapat beberapa anak yang sudah mampu berkreasi sesuai dengan kemampuannya namun sebagian anak lainnya belum mampu berkreasi dalam menempel biji-bijian pada permukaan gambar kolase. Hal ini dikarenakan kurangnya latihan dalam mengerjakan kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan kreativitas anak seperti yang dilakukan oleh peneliti saat ini.

Oleh sebab itu Peran pendidik sangat dibutuhkan dalam melatih dan mengembangkan kreativitas yang dimiliki oleh anak usia dini. Pendidik dapat melakukan berbagai aktivitas yang berkaitan dengan pengembangan kemampuan yang dimiliki oleh anak sehingga dapat secara tidak langsung melatih kreativitas yang dimiliki oleh setiap anak.

REFERENSI

- Amelia, K. & N. (2020). *"Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini."* Kencana.
- Anggorowati, K. D. (2020). *Permainan Sirkuit Dalam Mengembangkan Kreativitas Gross Motorik Taman Kanak-Kanak.* Media Sains Indonesia.
- Fakhriyani, D. V. (2016). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan Dan Sains*, 4(2), 9.
- Kurniati, Y. R. & E. (2011). *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-*

Kanak. Kencana.

- Lucas, B. (2016). A five-dimensional model of creativity and its assessment in schools. *Measurement in Education*, 4(29), 278–290.
<https://doi.org/doi.org/10.1080/08957347.2016.1209206>.
- Mansur. (2007). *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Pustaka Pelajar.
- Mulyasa. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Remaja Rosdakarya.
- R, S. M. & S. V. (2013). *Kreasi Kolase, Montaze, Mozaik Sederhana*. Erlangga.
- Ramadia, A., & Rozy, D. (2020). Vol. 2 No.3 Edisi 1 April 2020
<http://jurnal.ensiklopediaku.org> Ensiklopedia of Journal. *Jurnal Ensiklopedia*, 2(3), 142.
- Rohani, S. (2017). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Bahan Beka. *Jurnal Raudhah*, 5(2).
- Teknis, D. T. (2003). *Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 0– 6 Tahun*. Ditjen PLSP – Depdiknas.
- Wuri Handayani, D. (2006). *Peningkatan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Kolase Di Taman Kanak-Kanak Mujahidin 1 Pontianak*. PT Gramedia Pustaka Utama.